

**REKRUTMEN POLITIK CALON ANGGOTA LEGISLATIF
PARTAI SOLIDARITAS INDONESIA PADA PEMILIHAN
LEGISLATIF DPRD KOTA PADANG TAHUN 2024**

SKRIPSI

Oleh:

Reza Maulana Elfison

2010832034



Pembimbing :

Dr. Doni Hendrik, S.IP ., M.Soc.SC

Lusi Puspika Sari, S.IP ., M.IP

DEPARTEMEN ILMU POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2024

ABSTRAK

Partai politik memiliki beberapa fungsi yaitu salah satunya fungsi rekrutmen politik. Fungsi rekrutmen politik menjadi fungsi yang sangat penting bagi partai politik karena sebagai penentu kemenangan bagi sebuah partai politik dalam kontestasi politik. Rekrutmen politik menjadi landasan kuat dalam membangun sistem politik suatu negara, karena proses ini akan menghasilkan personal individu yang akan menjalankan perannya dalam menjalankan lembaga-lembaga negara. Dalam konteks ini partai politik memiliki tanggung jawab terhadap rekrutmen figur-figur pemimpin yang berkualitas dan sesuai dengan aspirasi masyarakat. Fenomena yang terjadi pada Partai Solidaritas Indonesia (PSI) khususnya DPD PSI Kota Padang yaitu jumlah calon legislatif yang diusung oleh PSI Kota Padang mengalami penurunan drastis, yang awalnya pemilihan legislatif DPRD Kota Padang pada tahun 2019 mengusung 45 calon legislatif sedangkan untuk pemilihan legislatif DPRD Kota Padang tahun 2024 hanya mengusung 6 calon legislatif. Hal ini tentu menjadi sebuah pertanyaan mengapa sebuah partai politik yang masih mencoba membangun basis di suatu daerah malah mengalami penurunan yang signifikan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori dari Rush & Althoff dengan menggunakan teori turunan dari Pippa Norris sebagai teori operasional. Penelitian ini menggunakan pendekatan secara kualitatif dengan tipe penelitian studi kasus. Hasil penelitian ini yaitu rekrutmen politik yang diterapkan oleh DPD PSI Kota Padang dalam memilih calon legislatifnya yaitu menggunakan metode rekrutmen terbuka. Dimana DPD PSI Kota Padang membebaskan siapapun yang ingin bergabung dan mengajukan diri menjadi calon legislatif di PSI Kota Padang dengan syarat tetap menjaga DNA PSI yaitu antikorupsi dan antiintoleransi. rekrutmen politik yang dilakukan PSI dapat dikatakan cukup baik, diatur secara profesional, transparan dengan melibatkan berbagai pihak sehingga mekanisme partainya mencoba memberikan sebuah pembaharuan, hanya saja dalam pelaksanaannya terdapat hal yang tidak sesuai aturan yang diterapkan oleh DPD PSI Kota Padang itu sendiri. secara prosedur atau mekanisme rekrutmen politik yang dilakukan DPD PSI Kota Padang dikatakan cukup baik namun masih terdapat banyak kekurangan yang harus dievaluasi dan segera dibenahi lagi. Salah satunya dalam proses verifikasi administrasi para bakal calon yang akan diusung sehingga dapat meminimalisir terjadinya masalah yang sama terkait gagalnya bacaleg untuk maju menjadi calon legislatif pada pemilihan legislatif DPRD Kota Padang.

Kata kunci : PSI Kota Padang, Rekrutmen Politik, Partai Politik.

ABSTRACT

Political parties have several functions, one of which is the function of political recruitment. The political recruitment function is a very important function for political parties because it determines victory for a political party in political contestations. Political recruitment is a strong foundation in building a country's political system, because this process will produce individuals who will carry out their roles in running state institutions. In this context, political parties have a responsibility to recruit quality leadership figures that are in line with the aspirations of the community. The phenomenon that occurred with the Indonesian Solidarity Party (PSI), especially the Padang City PSI DPD, was that the number of legislative candidates supported by the Padang City PSI experienced a drastic decline, initially the Padang City DPRD legislative election in 2019 carried 45 legislative candidates, while for the Padang City DPRD legislative election In 2024 there will only be 6 legislative candidates. This certainly raises the question of why a political party that is still trying to build a base in a region is experiencing a significant decline. In this research, researchers used theories from Rush & Althoff using theories derived from Pippa Norris as operational theories. This research uses a qualitative approach with a case study research type. The results of this research are the political recruitment implemented by the Padang City PSI DPD in selecting its legislative candidates, namely using the open recruitment method. Where the DPD PSI Padang City frees anyone who wants to join and nominate themselves to become legislative candidates in PSI Padang City on condition that they maintain PSI's DNA, namely anti-corruption and anti-intolerance. The political recruitment carried out by PSI can be said to be quite good, it is organized professionally, transparently by involving various parties so that the party mechanism tries to provide reform, but in its implementation there are things that do not comply with the rules implemented by the Padang City PSI DPD itself. In terms of procedures or political recruitment mechanisms carried out by the DPD PSI Padang City, it is said to be quite good, but there are still many shortcomings that must be evaluated and immediately addressed. One of them is in the administrative verification process of the prospective candidates who will be nominated so as to minimize the same problems related to the failure of legislative candidates to advance as legislative candidates in the Padang City DPRD legislative elections.

Keywords : PSI Kota Padang, Political Recruitment, Political Parties.